BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi nasabah terhadap bank syariah ditinjau dari aspek keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, dan triabilitas serta uji beda dengan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi berdasarkan indikator keuntungan relatif menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap bank syariah sangat baik, artinya nasabah menyatakan bahwa bank syariah lebih menguntungkan dibandingkan bank konvensional. Persepsi berdasarkan tingkat kompatibilitas juga menunjukkan hal yang sama, yaitu persepsi yang sangat baik terhadap bank syariah, dimana nasabah percaya bahwa produk-produk bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Persepsi terhadap tingkat kompleksitas yang mendeskripsikan tingkat pemahaman nasabah terhadap produk-produk bank syariah menunjukkan hasil yang kurang baik, artinya pemahaman nasabah terhadap produk-produk bank syariah masih kurang. Sedangkan persepsi nasabah terhadap tingkat triabilitas menunjukkan bahwa persepsi nasabah sangat baik terhadap bank syariah, artinya nasabah mengakui bahwa akses informasi mengenai prinsip-prinsip syariah dan produk-produk bank syariah bisa didapatkan dengan mudah.
2. Persepsi berdasarkan usia menunjukkan bahwa persepsi didominasi oleh nasabah berusia kurang dari 30 tahun, persepsi mereka terhadap bank syariah dalam kategori baik. Persepsi dilihat dari tingkat pendidikan menunjukkan bahwa nasabah berpendidikan tinggi mendominasi, persepsi mereka cukup baik terhadap bank syariah. Sedangkan persepsi berdasarkan pekerjaan didominasi oleh nasabah yang tidak bekerja, persepsi mereka terhadap bank syariah cukup baik. Nasabah yang tidak bekerja tersebut terdiri dari ibu rumah tangga, mahasiswa dan pelajar.

Secara keseluruhan dengan empat dimensi pengukur persepsi tersebut, persepsi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Kota Bandung sudah cukup baik persepinya terhadap bank syariah

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Melihat indikator kompleksitas yang masih kurang baik, maka bank syariah perlu terus menerus melakukan edukasi mengenai produk-produk bank syariah kepada nasabah, agar nasabah lebih faham dan mengerti, kalau sudah faham biasanya mereka akan lebih tertarik untuk menggunakan produk-produk bank syariah.
2. Edukasi mengenai sistem, prinsip-prinsip syariah dan produk-produk bank syariah yang lebih menguntungkan dibandingkan sistem konvensional akan membuat masyarakat tertarik menjadi nasabah, terutama dilihat dari aspek tingkat pendidikan. Nasabah bank syariah yang ada saat ini sebagian besar hanya mereka yang berpendidikan tinggi, sehingga bank syariah kurang menyentuh masyarakat lapisan bawah yang mana tingkat pendidikannya rendah, dengan adanya edukasi, semoga bank syariah bisa diterima dan dikenal disemua kalangan masyarakat, tak terkecuali masyarakat lapisan bawah.
3. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner tertutup dan metode sebar angket. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik lagi jika disertai pula kuesioner terbuka dan memakai metode wawancara agar dapat menggali informasi lebih banyak dan dihasilkan kesimpulan yang lebih akurat.
4. Indikator yang disajikan diharapkan lebih banyak lagi, sehingga tidak hanya keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas dan triabilitas saja agar deskripsi mengenai informasi persepsi nasabah terhadap bank syariah dapat lebih kaya dan lebih akurat, misalnya memakai indikator dari penelitian luar negeri seperti banyak dilakukan oleh para peneliti di Malaysia dan negara-negara lainnya.

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian mengenai persepsi terhadap bank syariah dapat diarahkan kepada responden yang belum menjadi nasabah bank syariah, agar bisa melihat potensi masyarakat terhadap bank syariah.